

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah komponen yang sangat penting dalam mengerakkan ekonomi suatu bangsa atau negara. Perlu adanya kombinasi yang sempurna antara pemerintah dan masyarakat akan hal meningkatkan suatu destinasi wisata suatu negara. Jika suatu pariwisata berkembang baik di suatu negara maka akan ada sektor-sektor yang akan mempersamainya dalam peningkatan itu di antara adalah, sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor peternakan, kerajinan masyarakat, peluang kerja atau lowongan kerja di masyarakat akan terbuka luas. Maka yang harus di perhatikan adalah bagaimana semua itu berjalan dengan baik dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional sehingga negara kita yang tercinta terus maju dan akan menjadi negara yang maju. Teruslah memberikan sumbangsih kepada para pengelola destinasi yang ada di indonesia, supaya mereka tetap eksis dan lebih meningkatkan lagi destinasi wisata mereka sehingga akan banyak wisatawan asing yang akan mengunjungi wisata-wisata yang ada indonesia.

Perkembangan suatu pariwisata akan optimal hasilnya jika mampu memberikan dampak laju peningkatan perekonomian nasional. Begitu banyak objek-objek wisata yang ada di indonesia yang belum tersentuh oleh tangan-tangan manusia untuk di ekpos ke dunia, karena masih kurang penjelajahan dari pemerintah untuk daerah-daerah terpencil. Namun ada

juga karena masih tidak terungkapnya keindahan-keindahan alam yang ada di daerah Indonesia. Serta belum ada kemaksimalan dari pemerintah dalam hal kepariwisataan dalam mengembangkannya. Perlu adanya kontribusi yang nyata dari pemerintah untuk pengelola destinasi wisata yang ada di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap objek untuk kemudian mencari solusinya. Langkah lain adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia serta media sosial yang sangat cepat penyebarannya dalam hal informasi dan agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan objek-objek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya.

Menurut Kodhyat (1997), pembenahan dan langkah-langkah yang serius dalam pengambilan kebijakan untuk peningkatan sektor pariwisata dikarenakan beberapa alasan:

1. Berkurangnya minyak sebagai penghasil devisa utama
2. Menurunnya nilai ekspor non migas
3. Prospek pariwisata yang mempunyai kecenderungan meningkat
4. Potensi wisata

Perlu adanya kesadaran bahwa apapun yang berkaitan dengan pariwisata itu sangat penting, dan harus diperhatikan dari segala aspek lapisan masyarakat. Sehingga betul-betul mampu menjadi salah satu tongkat untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Walaupun secara munculnya itu masih baru sekitar 1980-an namun pemerintah Indonesia

sudah melihat potensi bahkan orang-orang asing pun sudah melirik objek-objek wisata yang ada di indonesia yang tersebar kurang lebih 17.000 pulau yang ada di indonesia dengan berbagai keunikan tersendiri dari kebudayaan dan adat istiadat yang di miliki dari pulau-pulau tersendiri. Sehingga membuat beda dari objek wisata yang lain, karena itu setiap objek wisata akan memiliki ciri khasnya tersendiri.

The logo of Universitas Sintuwu Maroso is a circular emblem. It features a central shield with a white background, containing a red book with white pages and a red flame or torch. Above the shield is a yellow banner with the word 'UNIVERSITAS' in red. Below the shield is a green banner with the text 'SINTUWU MAROSO' in white. The entire emblem is set against a green background with a yellow border.

Perkembangan pariwisata sendiri di indonesia itu menunjukkan naik turun, karena berbagai macam fenomena krisis yang terjadi, dampak iklim global yang cukup mempengaruhi, persaingan ekonomi secara mendunia turut mewarnai naik turunnya perkembangan pariwisata yang ada di indonesia dan pemahaman tentang pentingnya wawasan pariwisata secara mendalam itu belum menyentuh semua lapisan masyarakat yang ada di indonesia. Sehingga itu semua membuat pemerintah bekerja sama berbagai lapisan masyarakat untuk bekerja keras melewati berbagai kendala tersebut. Semenjak abad ke-21 sudah mulai perlahan-lahan pariwisata di indonesia mulai menunjukkan angka peningkatan dari berbagai sektor industri pariwisata. Pemerintah pun sekarang sudah sangat memperhatikan pertumbuhan pariwisata di indonesia. Potensi yang begitu kuat di milikinya sehingga mampu menjadi pendapatan negara.

Setelah perang dunia ke-II telah selesai maka muncullah sektor baru di dunia yang cukup menjanjikan pendapatan negara pada masa itu. Berkembanglah sektor industri pariwisata yang usianya belum setua dengan industri-industri lainnya yang sudah dulu ada di dunia. Namun

semenjak adanya industri pariwisata ini begitu cepat berkembang pesat sehingga pada saat itu dunia sangat menerima kedatangannya dan mulai mengembangkannya. Sehingga pada akhir abad ke-XX industri pariwisata menjadi salah satu industri terbesar di dunia. Yang mampu mengurangi angka pengangguran karena lapangan kerja yang mulai di ciptakan dari sektor pariwisata itu sendiri. Menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi karena sektor pariwisata itu saling bersinergi di berbagai sektor lainnya sehingga mampu mengangkat pertumbuhan ekonomi secara nasional bahkan secara global. Dan menjadikannya sebagai bagian integral pembangunan nasional oleh pemerintah.

Pada bagian pembukaan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, di sebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Lebih lanjut pada pasal 4, penyelenggaraan kepariwisataan memiliki tujuan sebagai berikut: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Meningkatkan kesejahteraan rakyat, Menghapus kemiskinan, Mengatasi pengangguran, Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, Memajukan kebudayaan, Mengangkat citra bangsa, Memupuk rasa cinta tanah air, Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, Mempererat persahabatan antar bangsa.

Provinsi Sulawesi Tengah merupakan daerah yang memiliki beberapa potensi pariwisata yang sangat terkenal di Indonesia, bahkan di

dunia. Dengan potensi pariwisata yang dimilikinya, maka pemerintah provinsi Sulawesi Tengah diharap mampu mengembangkan atau meningkatkan potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan undang – undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang mana setiap Kabupaten/Kota yang ada diwajibkan untuk mendorong potensi pariwisatanya masing – masing. Tak terkecuali Kabupaten Poso yang memiliki sejumlah ikon pariwisata yang cukup terkenal.

Kabupaten Poso adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sulawesi Tengah yang banyak menyimpan destinasi wisata. Dengan berbagai destinasi wisata tersebut, maka daerah ini menjadi salah satu daerah kunjungan wisata bagi para wisatawan baik itu lokal maupun mancanegara. Kabupaten Poso adalah kabupaten tertua di provinsi Sulawesi Tengah, kabupaten ini memiliki ragam budaya dan wisata yang sangat lengkap, mulai Dari Wisata Bahari (Danau Dan Laut), Wisata Arkeologi Dan Sejarah, Wisata Hutan Lindung Dan Hutan Konservasi, Wisata Jelajah Serta Wisata Alam yang sangat terkenal dengan kealamianya. Selain itu Poso juga memiliki keragaman budaya seperti Upacara Adat Pekasiwia, Padungku, Tari Moende, Tari Torompio, Dan Baju Khas Poso Yang Terbuat Dari Kulit Kayu, Setiap Tahunnya Kabupaten Poso juga memiliki *event* yang di selenggarakan secara rutin yaitu Festival Danau Poso Dan Acara Poso *Tourism* Carnaval yang di selenggarakan bersamaan dengan ulang tahun Kabupaten Poso setiap awal

bulan maret. Keanekaragaman inilah yang menjadi nilai tambah Kabupaten Poso menjadi salah satu gerbang wisata di Sulawesi Tengah bahkan di Indonesia.

Berbicara tentang destinasi wisata, maka kita tidak harus terlepas dari berbagai sarana penunjang pariwisata yang ada untuk menopang pariwisata itu sendiri hal itu seperti, akses menuju objek wisata, Hotel – Hotel, Penginapan, Rumah Makan, Kafe-Kafe, *Touris Information*, Terminal dan lain sebagainya. Semuanya ini demi memudahkan wisatawan menuju lokasi objek wisata serta memberikan kenyamanan tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung. Pentingnya sarana penunjang pariwisata tersebut memang tidak terpisahkan dari destinasi pariwisata sehingga akan menjadi semakin baik bila penunjang pariwisata tersebut bisa terpenuhi. Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya, Kabupaten Poso memiliki objek wisata unggulan yang sangat penting untuk di kunjungan wisatawan. Salah satu daerah di Kabupaten Poso yang menyimpan objek wisata unggulan yang ada adalah Kecamatan Poso Kota Utara.

Kecamatan Poso Kota Utara wilayah yang sangat mudah dijangkau dari pusat Kota Kabupaten Poso yang hanya butuh waktu lima belas menit dari Kota Poso sudah bisa mengunjungi atau mendatangi salah satu destinasi yang ada di Kecamatan Poso Kota Utara. Destinasi wisata yang mudah di jangkau oleh orang-orang perkotaan dengan sarana yang sudah cukup menunjang pariwisata dan dekat oleh pusat Kota Poso

menjadikannya sebagai destinasi yang sangat strategis. Penunjang tersebut seperti Pelabuhan, Penginapan-Penginapan, Hotel, Kafe-Kafe, Rumah Makan, *Touris Information* dan lain sebagainya.

Namun walaupun kecamatan Poso Kota Utara memiliki beberapa sarana penunjang pariwisata, serta akses menuju ke tempat wisata lebih mudah, hal tersebut belum sepenuhnya bisa membuat wisatawan mau berkunjung. Hal ini diakibatkan masih ada beberapa masalah yang terkait penyelenggaraan kepariwisataan yang belum optimal dilakukan sehingga perlu perhatian lebih dari instansi yang berkepentingan.

Dari situasi ini, maka diperlukan keseriusan pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Poso untuk lebih mengoptimalkan penyelenggaraan kepariwisataan di Kecamatan Poso Kota Utara, dan untuk kunjungan wisatawan di Kecamatan Poso Kota Utara agar bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan bisa lebih baik dan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar destinasi wisata itu. Selain itu Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Poso di Kecamatan Poso Kota Utara di nilai masih belum optimal sehingga masih menyisahkan beberapa pekerjaan rumah yang segera harus diselesaikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Dinas Pariwisata Untuk**

Kunjungan Wisatawan Di Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Peran Dinas Pariwisata untuk kunjungan wisatawan di Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso?
2. Faktor -Faktor apakah yang mempengaruhi Peran Dinas Pariwisata untuk kunjungan wisatawan di Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Poso untuk kunjungan wisatawan di Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Dinas Pariwisata Kabupaten Poso untuk kunjungan wisata di Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Segi keilmuan :

Dari hasil penelitian karya ilmiah ini semoga menjadi bagian sumber pengetahuan dan sumbangsih untuk menjadi acuan nanti dalam hal mengembangkan peningkatan wisatawan dalam hal sektor pariwisata khususnya di Kabupaten Poso.

b. Segi praktis :

Semoga dengan penelitian ini betul-betul mampu menjadi tambahan ilmu pengetahuan untuk semua kalangan masyarakat yang ada. Mampu menjadi bagian pengetahuan dari sektor pariwisata untuk di jadikan bagian dari salah satu karya ilmiah yang bisa di jadikan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan wisatawan dalam kunjungan pariwisata khususnya di Kabupaten Poso.

